

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dengan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup> Pendidikan memberikan peranan dalam mewujudkan manusia yang bermanfaat bagi lingkungannya. Pendidikan membuat manusia paham bahwa sebagai makhluk hidup, manusia diberi kelebihan dibandingkan makhluk lainnya.

Manusia diperintahkan untuk mencari dan mengumpulkan ilmu oleh Allah S.W.T. Ilmu yang dicari dan dikumpulkan bukan hanya ilmu akhirat saja, melainkan ilmu dunia yang dijadikan bekal kehidupan. Ilmu sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena itulah Allah akan angkat derajat orang yang berilmu ke beberapa tingkat (derajat). Sebagaimana Firman Allah S.W.T dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

إِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحِ فَاَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءِ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
بِمَا وَاللَّهِ دَرَجَاتٍ الْعِلْمُ أَوْ تَوَاوَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءِ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا وَقِيلَ وَ

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

Artinya : *Wahai Orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian “ Luaskanlah tempat duduk “ di dalam Majlis-majlis maka*

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, h.10.



*luaskanlah (untuk orang lain), Maka Allah SWT akan meluaskan Untuk kalian, dan apabila dikatakan “berdirilah kalian” maka berdirilah, Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat, Allah maha mengetahui atas apa-apa yang kalian kerjakan.<sup>2</sup>*

Ilmu pengetahuan bisa didapatkan melalui proses belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.<sup>3</sup> Guru sebagai seorang pendidik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran bertugas menciptakan kondisi belajar yang dapat membuat siswa belajar dengan optimal untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Slameto, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Sedangkan Prestasibelajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.<sup>5</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki beberapa cabang. Salah satunya adalah Kimia. Kimia merupakan salah satu mata pelajaran IPA yang pada hakekatnya merupakan pengetahuan yang berdasarkan fakta,

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Penerbit J-Art, Bandung, 2004, h. 543.

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003, h.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 2.

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2011, h. 160.



hasil pemikiran dan produk hasil penelitian yang dilakukan para ahli, sehingga untuk kemudian perkembangan ilmu kimia diarahkan pada produk ilmiah, metode ilmiah dan sikap ilmiah yang dimiliki siswa dan akhirnya bermuara pada peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>6</sup>

Siswa dalam mencapai keberhasilan belajar diperlukan tingkat pemahaman yang tinggi akan materi pelajaran yang diberikan. Untuk dapat memahami materi kimia menjadi lebih mudah, dibutuhkan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dimaksudkan agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran.<sup>7</sup>

Prestasi belajar dapat diketahui hasilnya setelah siswa melakukan proses kegiatan pembelajaran. Peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran merupakan masalah yang selalu menjadi perhatian. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa satu dengan yang lain. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan daya serap informasi belajar siswa antara siswa satu dengan yang lain. Untuk itu diperlukan inovasi – inovasi dalam pembelajaran yang terpusat pada siswa agar pembelajaran menjadi efektif.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Yuniarti, 2014, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Assisted Individualization (TAI) Dilengkapi Media Lingkaran Dan Buku Saku Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Struktur Atom Dan Sistem Periodik Kelas Xi Semester Ganjil SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*, Program Studi Pendidikan Kimia PMIPA FKIP UNS, Surakarta, 2014, h. 105.

<sup>7</sup>Yuli Ratna Wati, 2014, *Evektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Media Komik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA Negeri 1Kartasura*, Program Studi Pendidikan Kimia PMIPA FKIP UNS, Surakarta, 2014, h. 16.

<sup>8</sup>Muhammad Rizal Arifuddin, 2014, *Evektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Media kartu pintar dilengkapi peta konsep*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan dari salah seorang guru kimia di SMA Negeri 2 Tambang yaitu ibu Muzeliati S.Si didapatkan informasi bahwa prestasi belajar siswa masih rendah sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tambang masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pelaksanaan pembelajaran dengan ceramah ini kurang efektif, tidak menarik, kurang diminati dan menimbulkan kejenuhan di kalangan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran diskusi juga tidak terlaksana dengan baik karena kemungkinan metode yang digunakan kurang tepat. Pada proses pembelajaran siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru saja tanpa mengulang kembali pelajaran yang disampaikan sehingga susah mengaitkan dengan materi lainnya dan berpengaruh pada prestasi belajar. Selain itu, siswa yang berkemampuan kurang apabila ada materi yang tidak mengerti kecenderungan tidak berani bertanya sehingga berpengaruh pada prestasi belajar.

Berdasarkan angket yang telah disebar dan didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang menganggap kimia merupakan pelajaran yang relatif sulit. Salah satu materi pembelajaran kimia adalah Hidrolisis Garam. Materi yang kurang dipahami siswa adalah materi yang berisikan konsep/teoritis dan perhitungan. Hal ini sesuai dengan materi hidrolisis garam. Pokok bahasan hidrolisis garam berisikan konsep dan perhitungan. Dalam hal ini, siswa kurang bisa dalam memahami konsep dan



perhitungan kimia dan hanya sedikit yang mengerti. Selain itu didapatkan juga informasi bahwa dalam pelaksanaan belajar kimia menggunakan metode kooperatif hanya kadang-kadang dilaksanakan. Sedikit siswa yang setelah belajar kimia hanya mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan. Sebagian siswa suka bertanya kepada guru dan teman sebaya dalam proses belajar mengajar.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa adalah menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga selain diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan juga metode pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar semaksimal mungkin.

Metode pembelajaran kooperatif adalah belajar kelompok. Kelompok disini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>9</sup>

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah *Team Assisted Individualization* (TAI). TAI merupakan tipe pembelajaran *Cooperative Learning*. Terjemahan bebasnya adalah Bantuan Individual Dalam Kelompok (BIDaK). Metode yang diprakasai oleh Robert Slavin ini merupakan metode pembelajaran secara kelompok dimana terdapat seorang asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang

<sup>9</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h. 61.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang mampu dalam suatu kelompok. Dalam hal ini peran pendidik hanya sebagai fasilitator dan mediator dalam proses belajar mengajar.<sup>10</sup> Kelebihan metode TAI yaitu siswa dapat membagi ilmunya satu sama lainnya, saling mengecek tugas yang dikerjakan secara individu, dan melatih rasa tanggung jawab individu siswa di dalam kelompoknya.

Pada penelitian Muhammad Rizal Ariffuddin yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif Teams Assisted Individualization (TAI) dengan media kartu pintar dilengkapi peta konsep terhadap prestasi belajar siswa pada materi stoikiometri hasilnya efektif dilihat dari prestasi belajar siswa pada materi stoikiometri. Karakteristik materi stoikiometri merupakan materi kimia yang sarat dengan perhitungan kimia dan konsep-konsep yang sulit untuk dipahami. Berdasarkan karakteristik materi maka peneliti ingin mencoba di materi hidrolisis garam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan

<sup>10</sup>Yuniarti, *Loc. Cit.*,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan istilah istilah tersebut adalah :

### 1. Efektivitas

Pada dasarnya efektivitas ditujukan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk mengukur efektivitas dari suatu tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep-konsep yang telah dipelajari dapat dipindahkan (transferabilitas) ke dalam mata pelajaran selanjutnya atau penerapan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

### 2. Metode Pembelajaran Kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif adalah belajar kelompok. Kelompok disini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>12</sup>

### 3. TAI

TAI merupakan tipe pembelajaran *Cooperative Learning*. Terjemahan bebasnya adalah Bantuan Individual Dalam Kelompok (BIDaK). Metode yang diprakasai oleh Robert Slavin ini merupakan metode pembelajaran secara kelompok dimana terdapat seorang asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Dalam hal ini peran pendidik

<sup>11</sup>Hamzah, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2012, h. 29.

<sup>12</sup>Suyadi, *Loc.Cit.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya sebagai fasilitator dan mediator dalam proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

#### 4. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan sesuatu yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.<sup>14</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalahnya yaitu :

- a. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa mencari tahu tentang materi yang berkaitan dengan yang disajikan.
- b. Prestasi belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran kimia.
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah kurang efektif, tidak menarik, kurang diminati dan menimbulkan kejenuhan di kalangan siswa.
- d. Siswa yang berkemampuan kurang apabila ada materi yang tidak mengerti kecenderungan tidak berani bertanya.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan karena adanya keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada:

<sup>13</sup>Yuniarti, *Loc.Cit.*,

<sup>14</sup>Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 1996, h.125.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode TAI.
- b. Siswa yang mengalami kesulitan materi kimia hidrolisis garam.
- c. Prestasi belajar siswa dari aspek kognitif.

### 3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :”  
Bagaimanakah efektifitas metode pembelajaran kooperatif TAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa materi hidrolisis garam kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar?”.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa materi hidrolisis garam kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan didapatkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi siswa, metode pembelajaran TAI diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, metode pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar kimia di sekolah.

- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan agar bisa dimanfaatkan ketika terjun di dunia pendidikan kelak.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.